



## RUANG LINGKUP SUPERVISI PENDIDIKAN

<sup>1</sup>Ridwan Nurkarim <sup>2</sup>Agus Gunawan <sup>3</sup>Rijal Firdaos <sup>4</sup>Enung Nugraha

E-mail: [ridwannurkarim11@gmail.com](mailto:ridwannurkarim11@gmail.com), [agusgunawan1405@gmail.com](mailto:agusgunawan1405@gmail.com), [enungnugraha10@gmail.com](mailto:enungnugraha10@gmail.com)

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, <sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten <sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

### ABSTRACT

Educational supervision is an important element in the running process of an educational institution. With educational supervision, educational institutions have supervision that greatly influences the progress of educational institutions, whether educational institutions are running effectively and efficiently or not. This article is here to explain the scope of supervision. education, the method for writing this article is to use the library study method with the main sources being books and also journals regarding the scope of educational supervision, the data mostly comes from the results of reading and analyzing several reference books. However, the aim of this research is to accurately describe and analyze educational supervision in education. The result of writing this article is that educational supervision has a scope, namely academic supervision, managerial supervision and clinical supervision. And also the scope of educational supervision, namely supervision in the field of curriculum, supervision in the field of student affairs, supervision in the field of personnel, supervision in the field of public relations, supervision in the field of facilities and infrastructure, supervision in the field of finance and supervision in the field of administration.

**Keywords:** scope, supervision, education

### ABSTRAK

Supervisi pendidikan adalah elemen yang penting pada proses berjalannya suatu lembaga pendidikan, dengan adanya supervisi pendidikan lembaga pendidikan mempunyai pengawasan yang sangat berpengaruh pada kemajuan lembaga pendidikan, apakah lembaga pendidikan sudah berjalan dengan efektif dan efisien atau belum, penulisan ini hadir untuk memaparkan tentang ruang lingkup supervisi pendidikan, metode dalam penulisan artikel ini adalah dengan menggunakan metode studi pustaka dengan sumber utamanya adalah buku dan juga jurnal tentang ruang lingkup supervisi pendidikan, data sebagian besar berasal dari hasil bacaan dan analisis beberapa buku referensi. Tetapi tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis supervisi pendidikan dalam pendidikan secara akurat., hasil dari penulisan artikel ini adalah bahwa supervisi pendidikan mempunyai ruang lingkup yaitu supervisi akademik, supervisi manajerial dan supervisi klinis. Dan juga Ruang lingkup supervisi pendidikan yaitu supervisi bidang kurikulum, supervisi bidang kesiswaaan, supervisi bidang kepegawaian, supervisi bidang humas, supervisi bidang sarana dan prasarana, supervisi bidang keuangan dan supervisi bidang ketatausahaan. supervisi

**Kata kunci:** ruang lingkup, supervisi, pendidikan

### INTRODUCTION

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa. Untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan efektif dan efisien, supervisi pendidikan menjadi sebuah instrumen krusial. Supervisi pendidikan mencakup serangkaian praktik pengawasan, penilaian, dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, baik bagi siswa maupun pendidik..

Sekolah harus memiliki cara atau strategis untuk mengubah nilai-nilai sosial budaya yang berkembang di lingkungannya. Proses pendidikan, disadari atau tidak, memiliki peran strategis dalam mengubah nilai-nilai sosial dan budaya ini, dan ini telah menyebabkan peningkatan ketidakesetaraan gender dalam tindakan yang berkaitan dengan pengarahan dan pembinaan guru (Inayati, 2022).

Pendidikan 4.0 adalah fenomena yang menanggapi kebutuhan revolusi industri keempat, di mana manusia dan mesin berkolaborasi untuk menemukan solusi dan inovasi baru (Mulyadi, Inayati, dan Hasan, 2023). Jadi, ada alat digital yang membantu kepala sekolah dan pengawas melakukan evaluasi selama proses supervisi tenaga pendidikan.

Supervisi adalah komponen pendidikan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan, supervisi selalu mengacu pada kegiatan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien (Lazwardi, 2016). Jadi, ada prinsip yang harus ada untuk mengarahkan cara kita berpikir dan



bertindak dalam situasi tertentu. Prinsip juga berfungsi sebagai landasan atau dasar untuk membuat keputusan dan sering digunakan sebagai garis besar untuk memastikan integrasi dan konsistensi di institusi pendidikan (Inayati and Mulyadi, 2023).

Dalam manajemen administratif atau operatif, supervisi pendidikan dalam konsep lama mengatakan bahwa supervisi dilakukan dengan melakukan inspeksi atau mencari kesalahan. Namun, dalam perspektif kontemporer, supervisi dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan kondisi belajar mengajar. Namun, faktanya, banyak orang masih menganggap supervisi pendidikan sama dengan pengawasan yang mirip dengan inspeksi. (Wesnedi et al., 2021).

Penulisan ini bertujuan untuk membahas tentang pengertian supervisi pendidikan, pentingnya supervisi pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, fungsi supervisi pendidikan dan ruang lingkup supervisi pendidikan.

## RESEARCH METHODS

Dalam penulisan artikel ini penulis menggunakan metode penelitian studi pustaka dimana penelitian studi dilakukan untuk mendapatkan konsep kebijakan teori atau doktrin, pemikiran konseptual, dan karya terdahulu. berhubungan dengan topik diskusi saat ini. Penulisan terdahulu dapat berupa karya ilmiah atau penelitian. Data sebagian besar berasal dari hasil bacaan dan analisis beberapa buku referensi. Tetapi tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis supervisi pendidikan dalam pendidikan secara akurat.

Setelah data dikumpulkan, analisis data dilakukan. Proses analisis dimulai dengan memeriksa semua data yang dikumpulkan dari analisis beberapa referensi. Proses analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan

yang membuatnya mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. (Maleong, 2006).

## RESULTS AND DISCUSSION

### Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah kumpulan tindakan yang membantu guru meningkatkan kemampuan mereka untuk mengendalikan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. (Syukur, 2013)

Supervisi pendidikan adalah upaya pimpinan sekolah untuk mengawasi dan menilai kinerja guru dan karyawan. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan penilaian tindak lanjut. Tujuan supervisi pendidikan adalah untuk membantu guru dan karyawan mencapai tujuan pendidikan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Membantu guru menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar lainnya. Membantu guru menilai kemajuan murid-murid pada setiap tingkatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Membantu guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas kelembagaan dengan cara terbaik yang mengarah pada kualitas institusi. (Nahrowi, 2021)

Supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh pemimpin sekolah untuk meningkatkan kemampuan profesional dan kepemimpinan guru dan anggota staf sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan waktu, ini memberikan dampak positif pada kemajuan pendidikan di Indonesia karena memberikan kepada para pendidik kemampuan untuk mengajar dengan cara yang inovatif, aktif, efektif, dan kreatif. (Wesnedi et al., 2021)

Supervisi adalah kegiatan yang dirancang untuk mendidik guru dan karyawan agar mereka mampu melakukan tugas dan tanggung jawab mereka dengan cara yang efisien dan efektif. Layanan ini bertujuan untuk membantu guru menyelesaikan masalah mereka terkait kegiatan pendidikan, karena guru adalah bagian penting dari keberhasilan pendidikan. Selain itu, sudah menjadi

rahasia umum bahwa, dalam dunia pendidikan, terutama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, peran seorang guru sangat penting dan berfungsi sebagai penentu keberhasilan proses belajar mengajar. (Ma'sum et al., 2022)

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah supervisi, yang mendorong perbaikan demi perbaikan untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama. nilai yang dianut oleh semua pihak, termasuk negara, lembaga pendidikan, siswa, wali murid, dan masyarakat secara keseluruhan. Perbaikan ini dilakukan baik secara individu maupun kolektif. Fokus utama supervisi adalah guru, yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Semua aspek yang terlibat dalam supervisi pendidikan tentu bukan hanya guru; ini termasuk sektor manajemen, tata usaha, pembiayaan, hubungan masyarakat, sarana dan prasarana, kurikulum, dan kesiswaan. Dalam hal supervisi, ada dua model: supervisi akademik dan supervisi majerial. (Nurholic, 2017).

### **Urgensi Supervisi Pendidikan**

Supervisi pendidikan adalah upaya pimpinan sekolah untuk mengawasi dan menilai kinerja guru. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan peninjauan penilaian dengan tujuan meningkatkan kualitas kinerja guru. Supervisi, tidak seperti inspeksi, adalah kegiatan yang berkelanjutan dan berkelanjutan. Ini memastikan bahwa guru terus berkembang dalam pekerjaan mereka dan mampu menyelesaikan masalah pendidikan dan pengajaran secara efektif.

Sangat penting bahwa supervisi pendidikan dilakukan untuk pengembangan profesionalitas guru. Kegiatan supervisi dilakukan dan harus diatur sehingga meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pendidik mereka. Supervisor memiliki peran yang lebih besar dalam membantu pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Selain itu, manajer harus dapat menumbuhkan motivasi guru yang sangat tinggi untuk terus meningkatkan keprofesionalannya. Supervisi pendidikan juga sangat penting untuk memotivasi guru dan memberikan solusi untuk masalah yang muncul di sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Dengan demikian, supervisi pendidikan sangat membantu guru memecahkan masalah mereka sendiri.

Jika seorang guru telah diakui sebagai profesional dalam memsupervisi siswa di suatu institusi pendidikan, apakah penting lagi untuk melanjutkan supervisi tersebut? Karena tidak semua guru yang bekerja di sekolah dapat dianggap profesional.

Apabila di sebuah sekolah terdapat tenaga pendidik yang sudah berpengalaman dan tenaga pendidik yang belum berpengalaman, tenaga pendidik yang sudah berpengalaman harus mendorong dan membimbing tenaga pendidik yang belum berpengalaman dengan memberikan penghargaan atau penghargaan kepada tenaga pendidik yang belum profesional, sehingga tenaga pendidik yang belum profesional akan terpacu dan lebih semangat untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat guru, lembaga pendidikan, hingga sistem pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa supervisi pendidikan dianggap sangat penting:

#### **1. Meningkatkan Kinerja Pendidik**

Supervisi pendidikan memungkinkan para pendidik untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Melalui pengamatan, evaluasi, dan umpan balik yang konstruktif, guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan mereka dalam mengajar. Hal ini memungkinkan mereka untuk terus belajar, memperbaiki metode pengajaran, dan mempraktikkan strategi terbaik yang mendukung perkembangan siswa.



## 2. Memfasilitasi Pengembangan Profesional

Dengan adanya supervisi pendidikan, para pendidik memiliki kesempatan untuk terus mengembangkan kemampuan mereka. Bimbingan dan rekomendasi dari supervisor membantu pendidik untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman terhadap perkembangan terbaru dalam pendidikan, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran.

## 3. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Supervisi pendidikan bukan hanya tentang kinerja guru, tetapi juga tentang peningkatan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, supervisi pendidikan dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih relevan, penggunaan metode pengajaran yang efektif, serta pemanfaatan sumber daya pendukung pembelajaran.

## 4. Menjamin Konsistensi dan Standar Pendidikan

Supervisi pendidikan membantu memastikan bahwa standar pendidikan yang telah ditetapkan dipatuhi secara konsisten. Ini membantu menjaga konsistensi mutu pendidikan di berbagai institusi pendidikan, mengurangi disparitas kualitas, dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas.

## 5. Memaksimalkan Potensi Siswa

Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, supervisi pendidikan secara tidak langsung memaksimalkan potensi siswa. Guru yang terampil dan lingkungan pembelajaran yang berkualitas akan memberikan kesempatan terbaik bagi siswa untuk berkembang, belajar secara efektif, dan mencapai potensi maksimal mereka.

## 6. Penyesuaian terhadap Perubahan

Supervisi pendidikan membantu institusi pendidikan untuk tetap relevan dalam menghadapi perubahan zaman, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Dengan evaluasi yang terus-menerus, supervisi memungkinkan adopsi inovasi baru dalam pendidikan, membantu lembaga pendidikan untuk tetap up-to-date dan responsif terhadap perubahan yang terjadi.

Dengan mengakui pentingnya supervisi pendidikan, lembaga pendidikan dapat mengembangkan sistem supervisi yang efektif guna memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara optimal dan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan semua individu yang terlibat di dalamnya.

Supervisor memiliki empat peran penting: membantu (*assisting*), berbagi (*sharing*), dan mendorong. Kepala sekolah adalah administrator terdepan dan orang yang paling dekat dengan guru di sekolah. Sehubungan dengan peran supervisor sebelumnya, kepala sekolah membantu guru untuk memahami tujuan pendidikan, membantu mereka menggunakan alat, bahan, dan metode ajar, dan membantu mereka menilai hasil belajar. Selain itu, salah satu upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru adalah dengan mengawasi pengajaran. Supervisi pengajaran ini harus dilakukan dengan cara yang sistematis. (Tamim Mulloh & Muslim, 2022).

## Tujuan Supervisi Pendidikan

Tujuan umum supervisi pendidikan adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru (dan staf sekolah yang lain) agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran. (Supradi, 2019) Tujuan khusus supervisi pendidikan, yaitu: a) meningkatkan kinerja siswa sekolah dalam perannya sebagai peserta didik yang belajar agar mencapai prestasi belajar optimal, b) meningkatkan mutu kinerja guru sehingga berhasil membantu dan membimbing siswa mencapai prestasi belajar, c) meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik, d) meningkatkan keefektifan dan keefisienan sarana dan prasarana yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, e) meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah khususnya dalam mendukung terciptanya suasana kinerja yang optimal, dan f)

meningkatkan kualitas situasi umum sekolah sedemikian rupa sehingga tercipta situasi yang kondusif bagi kehidupan sekolah.(Arikunto, 2004)

Tujuan supervisi pendidikan adalah (1) membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan; (2) melatih kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif; (3) membantu guru untuk mengadakan diagnosis; (4) meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja demokratis; (5) memperbesar ambisi guru untuk meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal; (6) membantu memopulerkan sekolah ke masyarakat; (7) membantu guru untuk lebih dapat memanfaatkan pengalamannya sendiri; (8) mengembangkan persatuan antar guru; dan (9) membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam kontak tujuan perkembangan peserta didik. (Ametembun, 2007)

Dengan demikian secara sederhana, tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan atau mengembangkan keterampilan pedagogik guru dengan tujuan akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Supervisi ialah suatu bentuk latihan yang dirancang untuk membantu guru dan staf lainnya di sekolah melakukan tugas mereka lebih baik dan lebih efisien. Supervisor mengawasi guru dan karyawan sekolah lainnya. Pembinaan dan pengembangan yang diberikan kepada guru, pegawai, dan karyawan lainnya di sekolah adalah hasil yang paling penting dari supervisi, yang bertujuan untuk memotivasi guru dan mengendalikan kualitas. Supervisi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.(Astuti et al., 2023)

Supervisi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran internal sehingga timbul keinginan untuk perbaikan agar pendidikan menjadi lebih baik dan menghindari kemerosotan, keterbelakangan, dan kemunduran. Selain itu, supervisi bertujuan untuk memupuk kerja sama dan komitmen untuk mencapai tujuan.(Wahib, 2021). Diharapkan bahwa supervisi pendidikan dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas guru selama

proses belajar mengajar di kelas. Jika semua pendidik dapat diawasi dengan baik oleh para pimpinan mereka, maka akan ada jaminan peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang. Oleh karena itu, M. Ngilim Purwanto menyatakan bahwa supervisi pendidikan adalah semua bantuan yang diberikan oleh pimpinan sekolah untuk meningkatkan kepemimpinan guru dan anggota staf sekolah lainnya untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.(Pagga, 2014)

### **Fungsi Supervisi Pendidikan**

Swearingen, yang juga dikutip oleh Gunawan, menyatakan bahwa ada delapan fungsi supervisi pendidikan, yaitu: 25 a) mengatur semua usaha sekolah, b) memperlengkapi kepemimpinan sekolah, c) meningkatkan pengalaman guru, d) mendorong upaya kreatif, e) memberikan fasilitas dan penilaian yang terus-menerus, f) menganalisis situasi belajar mengajar, g) memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada setiap anggota staf, dan h) mengintegrasikan tujuan pendidikan.

Pendapat lain tentang supervisi pendidikan yaitu : a. Mengorganisasi semua upaya sekolah b. Meningkatkan pengalaman guru c. Mendorong kreativitas d. Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus menerus e. Mengevaluasi situasi pembelajaran f. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada bawahan.(Mulyasa, 2009).

Program supervisi pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembinaan profesional dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan. Adanya program supervisi yang baik memungkinkan guru dan pengawas untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dihadapi, metode apa yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah itu, dan, pada akhirnya, mengetahui perubahan segala sesuatu yang baik yang telah terjadi dari waktu ke waktu. Program supervisi pendidikan yang realistik dapat membantu pengawas melakukan pembinaan progresif. Dengan



demikian, pengawas diharapkan tidak lagi menghadapi masalah yang sama dari waktu ke waktu. (Zulfahmi, 2014)

Selain itu supervisi juga berfungsi untuk mengetahui kemajuan pembelajaran melalui supervisi lembaga pendidikan dapat menghadapi berbagai kendala dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan bimbingan dan dukungan untuk mengembangkan potensinya, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengetahui bagaimana guru dapat mengajar dengan baik dan berdampak pada belajar siswa. (Fadilla et al., 2022)

Pada intinya, supervisi pengajaran berfungsi untuk membantu sekolah menciptakan lulusan yang baik dalam kuantitas dan kualitas serta membantu para guru agar bisa dan dapat bekerja secara profesional sesuai dengan kondisi masyarakat setempat sekolah itu berada. Tegasnya lagi, fungsi supervisi pendidikan adalah membantu guru menciptakan kualitas sekolah yang unggul.

Supervisi pendidikan dapat membantu pengembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah dengan beberapa cara berikut:

**Pengembangan keahlian dan kecakapan:** Supervisi pendidikan melibatkan bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan, serta pemilihan alat-alat pelajaran dan metode yang lebih baik. Hal ini membantu guru-guru dan personel sekolah untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran mereka dalam mengajarkan.

**Pelatihan dan pengendalian:** Kepala sekolah dan supervisi organisasi memiliki tanggung jawab untuk mengaturnya sekolah dan membangun semangat staf guru-guru dan pegawai sekolah. Supervisi pendidikan membantu dalam proses ini dengan memberikan umpan balik dan bantuan yang diperlukan.

**Pengembangan sumber daya manusia:** Supervisi pendidikan memainkan peran dalam mengembangkan sumber daya manusia di sekolah, yang mencakup aspek seperti penilaian guru, demonstrasi pembelajaran, pengembangan

kurikulum, dan pengembangan petunjuk pembelajaran

**Pengembangan kepemimpinan:** Supervisi pendidikan membantu guru-guru dan personel sekolah dalam mengembangkan kepemimpinan mereka dengan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas. Hal ini memungkinkan guru-guru dan personel sekolah untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan kebijakan dan strategi pendidikan di sekolah.

**Pengembangan kolaboratif:** Supervisi pendidikan juga membantu dalam membangun dan memelihara kekeluargaan, kekompakan, dan persatuan antara guru-guru, pegawai, dan murid-muridnya. Hal ini memungkinkan tim pendidikan untuk bekerja lebih baik bersama dan mencapai tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab sekolah.

Secara keseluruhan, supervisi pendidikan merupakan alat penting dalam perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah, serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

### **Pendekatan Supervisi Pendidikan**

**Pendekatan direktif** adalah pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung. Karena itu, pengaruh perilaku supervisor lebih dominan karena pendekatan ini didasarkan pada pemahaman psikologi behaviorisme. Menurut behaviorisme, setiap tindakan berasal dari refleksi, atau respons terhadap stimulus. Oleh karena itu, guru harus diberi insentif untuk memperbaiki kesalahan mereka di masa depan. Supervisor dapat memberikan penguatan atau hukuman

**Pendekatan non-direktif:** Pendekatan ini digunakan untuk menangani masalah yang tidak langsung. Pendekatan ini tidak menunjukkan masalah secara langsung; sebaliknya, supervisor mendengarkan keluhan guru dan memberi mereka kesempatan sebanyak mungkin untuk mendiskusikan masalah mereka. Metode ini berasal dari pemahaman psikologi humanistik, yang menganggap penting

untuk memberikan bantuan kepada orang yang akan dibantu.

Pendekatan kolaboratif, yang menggabungkan pendekatan direktif dan nondirektif, menawarkan kesepakatan bagi supervisor dan guru, di dalam menetapkan struktur, proses, dan kriteria untuk melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi guru. Pendekatan ini didasarkan pada psikologi kognitif, yang berpendapat bahwa belajar adalah hasil panduan antara kegiatan seseorang dengan lingkungannya, yang pada gilirannya berdampak pada pembentukan kegiatan seseorang. (Maizah et al., 2023)

### **Ruang Lingkup Supervisi Pendidikan**

Di dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Pasal 57 mengklasifikasikan supervisi terdiri dari dua bagian yaitu (1) supervisi akademik dan, (2) supervisi manajerial. Untuk supervisi manajerial dan akademik secara mendasar dapat ditinjau perbedaannya yaitu supervisi manajerial, mampu membina kepala sekolah dan staf dalam meningkatkan kinerja sekolah. Sedangkan supervisi akademik, mampu membina guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ruang lingkup supervisi pendidikan mencakup beberapa aspek penting, seperti:

1. Supervisi Akademik: Fokus pada masalah-masalah akademik dan berlangsung dalam lingkungan kegiatan pembelajaran
2. Supervisi Administrasi: Menitikberatkan pengamatan pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran
3. Supervisi Pembelajaran: Melibatkan supervisi pembelajaran pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran
4. Supervisi Lembaga: Mencakup supervisi yang dilakukan dalam lembaga pendidikan, seperti sekolah, madrasah, atau sma.

Supervisi merupakan aktivitas menentukan yang esensial, yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Orientasi supervisi dapat ditentukan sebagai proses pembantuan. Dengan kata lain, pembantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajajar agar memperoleh kondisi yang lebih baik.

Supervisi tertuju pada perkembangan guru-guru dan personel sekolah lainnya dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini supervisi dapat dilakukan melalui dorongan, bimbingan dan pemberian kesempatan. Adapun ruang lingkup supervisi pendidikan yaitu:

1. Supervisi Bidang Kurikulum: Melibatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum, tujuan program supervisi kurikulum antara lain untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar
2. Supervisi Bidang Kesiswaan : Bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar
3. Supervisi Bidang Kepegawaian : Melibatkan pemberian bimbingan dan petunjuk teknis kepegawaian, penyiapan pengembangan dan pengawasan standar kompetensi jabatan
4. Supervisi Bidang Sarana Dan Prasarana : Melibatkan pengawasan terhadap sarana dan prasarana pendidikan, seperti pengelolaan fasilitas dan lingkungan belajar
5. Supervisi Bidang Keuangan : Melibatkan kegiatan ketatausahaan dalam bidang pendidikan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan
6. Supervisi Bidang Humas : Melibatkan pengawasan terhadap kegiatan humas atau hubungan masyarakat di lembaga pendidikan
7. Supervisi Bidang Ketatausahaan : Melibatkan pengawasan terhadap kegiatan administrasi dan ketatausahaan di lembaga pendidikan.

Dengan melibatkan berbagai bidang tersebut, supervisi pendidikan dapat membantu dalam



menjaga kualitas pendidikan dan meningkatkan kinerja seluruh komponen di lembaga pendidikan.

Selain itu supervisi juga mempunyai ruang lingkup diantaranya :

Supervisi Akademik, pengawasan proses pembelajaran melibatkan observasi kelas, evaluasi kurikulum, dan metode pengajaran, evaluasi kurikulum menganalisis kecocokan antara materi ajar dengan kebutuhan siswa serta standar pendidikan. Supervisi akademik membantu guru memecahkan masalah dan berkembang. Guru seharusnya merasa terbantu karena masalah mereka diselesaikan dan dapat mengembangkan diri. (Anisah et al., 2022)

Supervisi Manajerial, pengelolaan sumber daya memastikan penggunaan anggaran, fasilitas, dan waktu secara efisien, administrasi sekolah menyelenggarakan administrasi yang efektif untuk kelancaran kegiatan pendidikan.

Supervisi Klinis, pendampingan kinerja guru memberikan bimbingan untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan profesionalisme pendidik, pengembangan profesionalisme: memfasilitasi pelatihan dan pengembangan diri bagi pendidik.

### Conclusion

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memahami ruang lingkupnya yang luas serta mengatasi tantangan yang ada, supervisi pendidikan menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan efektif. Implementasi yang tepat dari supervisi pendidikan dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh sistem pendidikan.

Supervisi pendidikan bukanlah sekadar pengawasan, tetapi sebuah upaya untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan peran yang kuat dan terintegrasi, supervisi pendidikan menjadi fondasi yang kokoh bagi kemajuan pendidikan suatu bangsa. Ruang lingkup supervisi meliputi, supervisi akademik, supervisi manajerial, dan supervise klinis

Ruang lingkup supervisi pendidikan yaitu supervisi bidang kurikulum, supervisi bidang kesiswaaan, supervisi bidang kepegawaian, supervisi bidang humas, supervisi bidang sarana dan prasarana, supervisi bidang keuangan dan supervisi bidang ketatausahaan.

### References

- Buku  
 Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.  
 Syukur, Fatah, 2013, Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah, Semarang: Pustaka Riski Putra.  
 Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Supervisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 41  
 Ametembun, N. A. (2007). Supervisi Pendidikan Disusun Secara Berprogram. Bandung: Suri  
 Gunawan, Ary H. Administrasi Sekolah, Administrasi Pendidikan Mikro. cet. I Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.  
 Mulyasa E., 2009, Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya.

### Artikel Jurnal:

- Inayati, M. (2022a). Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam (Studi Terhadap Peran Perempuan Sebagai Kepala Sekolah Di Yayasan Ali Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep Tahun 2022). Kartika: Jurnal Studi Keislaman, 2(2), 99.  
 Mulyadi, Inayati, M., and Hasan, N. (2023). Revitalisasi Pendidikan Islam Tradisional Dalam Era Transformasi Digital. Al Qodiri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan, 20(3), 486–500.  
 Lazwardi, D. (2016). Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah/Madrasah. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, 6(1), 167–189.  
<https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i1.794>  
 Inayati, M., and Mulyadi. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran Materi Fikih Madrasah Aliyah. Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan, 3(1), 16–27.  
 Mochamad Nurholiq, Supervisi Klinik, Jurnal Evaluasi, 2017, 5, SUPERVISI KLINIS Nurholiq | Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (staima-alhikam.ac.id)  
 Supradi, Bambang. Hakikat Supervisi Dalam Pendidikan Islam, IJIE: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, 2(1), 2019.

- Anisah, Sari, M., Nasution, N. U., Siraj, M. S., Efendi, R., & Wardani. (2022). Konsep Evaluasi Program Supervisi Pendidikan di MTs Al-Khairiyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13548–13552.
- Astuti, M., Saputri, R., Noviani, D., Agama, I., Al-Qur'an, I., Indralaya, A.-I., Ilir, O., & Selatan, S. (2023). Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167–176.
- Fadilla, H., Azmi, K., Farhana, L., Puspita, T. M., Kurniawan, M., Bintang, D. N., & Nasution, I. (2022). PENGEMBANGAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM RUANG LINGKUP SEKOLAH. *Journal Analytuca Islamica*, 11(1).
- Pagga. (2014). PERANAN SUPERVISI PENDIDIKAN (Vol. 6).
- Maizah, St., Abidin, Z., & Inayati, M. (2023). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kredibilitas Tenaga Pendidik Melalui Pendekatan Directiv, Non Directiv dan Kolaboratif. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(1), 134–140. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i1.1022>
- Ma'sum, T., Ristianah, N., & In'am, A. (2022). SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Kependidikan Indonesia*, 12(1), 100–114.
- Nahrowi, M. (2021). URGENSI SUPERVISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Auladuna Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 61–70.
- Tamim Mulloh, & Muslim, Abd. (2022). ANALISIS PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU. *Journal Publicuho*, 5(3), 763–775. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>
- Wahib, A. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan. *Auladuna Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91–104. <https://e-journal.staima->
- Wesnedi, C., Hasibuan, L., Us Uin, K. A., Thaha, S., & Jambi, S. (2021). Supervisi Pendidikan Dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>
- Zulfahmi, J. (2014). Penyusunan Program Supervisi Pendidikan pada Madrasah Kab.Pendidikan, 5(2),95–106. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.649>